

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini difokuskan pada kompetensi dasar memproduksi teks cerita berbentuk anekdot. Peneliti melakukan observasi awal agar dapat mengetahui sejauh mana keterampilan menulis yang dimiliki siswa. Adapun penelitian ini dilakukan di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung tahun ajar 2013/2014.

Peneliti mengidentifikasi masalah pada observasi awal, antara lain (1) siswa kesulitan menemukan ide kreatif menulis, (2) metode pembelajaran yang diterapkan guru, kurang mengoptimalkan keaktifan siswa, (3) media pembelajaran kurang dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran. Sehubungan dengan itu, peneliti berinisiatif menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks cerita berbentuk anekdot.

Berikut peneliti sajikan simpulan dari penelitian ini.

1. Tahap perencanaan

Penelitian dilakukan selama dua kali siklus. Pada siklus 1 peneliti menetapkan waktu penelitian yakni pada jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tanggal 10 Februari 2014. Pada siklus 2 peneliti menetapkan waktu penelitian yakni pada jam pelajaran kesatu dan kedua dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tanggal 13 Februari 2014.

Pada setiap siklus, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang telah dirancang. Instrumen penelitian tersebut, yakni berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, catatan observasi, dan jurnal bagi siswa.

Pada siklus 1 media komik strip yang dipilih peneliti yakni bertema kampanye caleg. Alasan pemilihan komik tersebut karena kondisi sosial saat penelitian berlangsung tengah marak kampanye caleg sehingga siswa akan mudah mencari ide kreatif penulisan teks anekdot. Peneliti juga mempersiapkan materi berupa langkah-langkah menulis teks anekdot.

Siswa ternyata kurang menyukai komik bertema caleg sehingga pada siklus 2 peneliti menentukan menggunakan komik strip bertema korupsi. Tema tersebut dipilih setelah berkoordinasi dengan observer. Masalah korupsi cenderung mudah terasa oleh siswa sehingga membantu menemukan ide kreatif menulis anekdot.

2. Tahap pelaksanaan

Pada siklus 1 masih terdapat beberapa masalah yang perlu direfleksikan. Masalah tersebut yakni guru kurang memantau aktivitas setiap kelompok. Guru juga kurang memberikan stimulus menyangkut masalah sosial dalam komik strip pada setiap kelompok. Akibatnya, banyak terdapat siswa yang belajar di luar kendali kelompok.

Masalah yang terjadi pada siklus 1 dapat teratasi. Pada siklus 2 guru lebih banyak memantau aktivitas setiap kelompok. Dampaknya diskusi dalam kelompok menjadi dinamis. Guru juga banyak memberikan stimulus berupa pertanyaan yang menyangkut masalah sosial dalam komik.

Aktivitas siswa dalam kelompok berjalan dinamis. Hal ini terjadi karena guru menetapkan anggota setiap kelompok berdasarkan hasil belajar pada siklus sebelumnya. Siswa yang memperoleh nilai tinggi dikelompokkan dengan siswa yang memperoleh nilai rendah sehingga terjadi transformasi belajar di dalam kelompok.

3. Hasil belajar

Nilai praktik menulis teks anekdot mengalami peningkatan. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa yakni 67,68. Nilai tertinggi siswa pada siklus tersebut yakni 90 dengan kategori nilai A, sementara nilai terendah siswa yakni 40 dengan kategori D. Secara keseluruhan, baru 74% siswa yang dinyatakan telah tuntas belajar apabila mengacu pada nilai ketuntasan belajar yang berkisar ≥ 70 .

Pada siklus 2 nilai praktik menulis teks anekdot siswa mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada siklus 2 yakni 85,58. Adapun nilai tertinggi siswa yakni 95 dengan kategori nilai A, sementara nilai terendah siswa yakni 70 dengan kategori C. Seluruh siswa pada siklus 2 dinyatakan telah tuntas belajar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa.
2. Guru dapat berinovasi dalam penentuan komik strip yang akan dijadikan media pembelajaran. Penentuan tersebut harus disesuaikan dengan kondisi siswa.
3. Penelitian yang berhubungan dengan penerapan media dan metode pembelajaran pada kompetensi dasar memproduksi teks anekdot diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut.